

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang dilaksanakan di ekstrakurikuler Teater Skansa SMK N 1 Bawang, terkait proses pembelajaran drama, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang diambil yakni terkait bagaimana proses pembelajaran drama, ekstrakurikuler, dan Teater Skansa SMKN 1 Bawang. Berikut ini pemaparan beberapa hal yang dapat diambil dari kesimpulan dari analisis hasil penelitian.

Teater Skansa merupakan ekstrakurikuler pilihan yang mewedahi peminatan seni peran dan teater di SMKN 1 Bawang. Proses pelaksanaan kegiatan yang menyenangkan atau dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik yang merupakan perwujudan dari Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Sebagai ekstrakurikuler seni Teater Skansa telah berhasil menjalankan peran dan fungsinya sebagai bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan peserta didik.

Proses pembelajaran drama pada Teater Skansa dilakukan dalam bentuk latihan rutin maupun latihan persiapan pentas. Persiapan pementasan adalah kegiatan yang dimulai dari awal perencanaan pementasan sampai saat sebelum pementasan dimulai atau berlangsungnya pementasan. Tahap persiapan pementasan di Teater Skansa diawali dengan pemilihan naskah, penentuan

sutradara, pembentukan kepanitiaan, bedah naskah, pemilihan aktor, latihan, gladi, pementasan dan evaluasi.

Teater Skansa menggunakan beragam metode pembelajaran, dalam memilih metode yang akan digunakan dengan mempertimbangkan kelebihan dan mengantisipasi kekurangan, hal ini adalah langkah yang tepat dalam menyusun strategi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran drama di Teater Skansa adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan/*drill* metode diskusi, metode tanya jawab dan metode *Hybrid Learning*. Penerapan penggunaan metode pembelajaran ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan permasalahan, kondisi dan situasi yang tengah dihadapi serta melihat sisi efektivitas waktunya.

B. Saran

Berdasarkan hasil hasil dan pembahasan tentang pembelajaran drama di Teater Skansa, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Penggunaan variasi metode pembelajaran dalam pembelajaran drama sangat diperlukan, sehingga harapannya pelatih dapat menerapkan berbagai macam metode pembelajaran secara efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Penelitian ini hanya merumuskan tentang adanya pembelajaran *hybrid learning* dalam pembelajaran drama di Teater Skansa, masih perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang seberapa efektivitas pembelajaran *hybrid learning* dalam pembelajaran drama.

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan *hybrid learning* dalam pembelajaran drama di pendidikan formal selain di ekstrakurikuler.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui optimalisasi peran dan kontribusi ekstrakurikuler dalam pengembangan peserta didik untuk dapat sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

